

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity Of Care (COC) dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Asuhan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup tempat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan masa nifas dan asuhan kebidanan bayi baru lahir serta akseptor KB. Asuhan kehamilan mengutamakan kesinambungan pelayanan (Continuity of care) sangat penting buat wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu team kecil tenaga profesional, sebab dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik selain itu juga mereka menjadi percaya diri dan terbuka karena sudah mengenal si pemberi asuhan ⁽¹⁾.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup selama kehamilan, persalinan dan nifas. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah. Di Indonesia AKI pada tahun 2022 mencapai 80 per 100.000 kelahiran

hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2023 adalah 4.482. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetric sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetric lain 204 kasus. Berdasarkan provinsi, tahun 2022 Jawa Barat menjadi provinsi dengan AKI tertinggi mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup ⁽²⁾.

Penyebab kematian ibu dan bayi dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan, BBL dan nifas. Maka asuhan yang komprehensif dan berkelanjutan yaitu asuhan untuk memberikan perawatan dengan mengenal dan memahami ibu untuk menumbuhkan rasa saling percaya agar lebih mudah dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan ibu dengan memberikan kenyamanan dan dukungan, tidak hanya kehamilan dan setelah persalinan, tetapi juga selama persalinan dan kelahiran sangat diperlukan untuk ibu. Asuhan ini diberikan kepada ibu dari masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir untuk mencegah komplikasi-komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu dalam masa tersebut ⁽³⁾.

Bidan mempunyai tugas penting dalam konsultasi dan pendidikan kesehatan baik bagi wanita sebagai pusat keluarga maupun masyarakat umumnya. Bidan diharapkan mampu mengaplikasikan keterampilan klinis dalam pelayanan. kebidanan berlandaskan bukti (evidence based) pada setiap tahap dan sasaran pelayanan kebidanan ⁽⁴⁾.

Peran bidan dalam melaksanakan asuhan kebidan komprehensif secara menyeluruh atau paripurna pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan untuk memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien dan dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi atau masalah

kesehatan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas (5).

Bidan dalam melaksanakan peran, fungsi dan tugasnya didasarkan pada kemampuan dan kewenangan yang diberikan. Kewenangan tersebut diatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes). Permenkes yang menyangkut wewenang bidan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta kebijakan pemerintah dalam meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat (6).

Berdasarkan study pendahuluan pada tanggal 25 Januari 2025 di wilayah praktik mandiri bidan L, bahwa terdapat jumlah ibu hamil yang diperiksa ke PMB tersebut pada bulan Januari yaitu 16 orang, diantaranya yaitu kehamilan trimester III dan jumlah ibu hamil yang diasuh secara komprehensif terdapat 3 orang, asuhan komprehensif di PMB tersebut masih kurang dari capaian yang diinginkan. Berdasarkan pada hasil pengkajian dan pemeriksaan pada Ny. L ditemukan hasil pemeriksaan yang menunjukkan tanda atau gejala anemia yaitu konjungtiva anemis dan Hb: 10,6 gr/dL. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif kepada satu klien mulai dari masa kehamilan trimester III, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi (Keluarga Berencana).

1.2 Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care/ CoC*) dengan pemberdayaan perempuan kepada Ny. L 20 Tahun G1P0A0 melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney

dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan.
2. Dapat memberikan asuhan kebidanan persalinan dan BBL dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan.
3. Dapat memberikan asuhan kebidanan nifas dan menyusui dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan.
4. Dapat memberikan asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan.

5. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada perencanaan keluarga (KB) dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan.
6. Dapat memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) pada asuhan kehamilan, asuhan persalinan dan BBL, asuhan pasca persalinan dan menyusui, asuhan neonatus, bayi balita, asuhan pada keluarga berencana, dengan pemberdayaan perempuan.

1.3 Manfaat

1.3.1. Bagi Klien

Diharapkan klien mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai tanda dan gejala serta cara mengelola dan merawat ibu sejak hamil sampai melahirkan.

1.3.2. Bagi Pelaksana

Pelaksana mampu melakukan asuhan dan pendampingan pada ibu sejak kehamilan sampai melahirkan dengan tujuan dapat mendeteksi sedini mungkin tanda gejala dan hal-hal yang dapat menyebabkan komplikasi pada ibu.

1.3.3. Bagi Bidan dan tenaga kesehatan lain

Bidan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan

1.3.4. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meluluskan lulusan kebidanan yang unggul dan berkualitas di bidangnya.